

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh Program Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa yang peneliti lakukan di MTs Negeri 1 Kabupaten Serang maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut: Bahwa implemementasi pramuka di MTs Negeri 1 Serang yakni pelaksanaannya disesuaikan dengan prinsip dasar dan metode kepramukaan serta menjalankan nilai-nilai yang terkandung pada kode kehormatan Pramuka yaitu tri sayta dan dasa darma. Adapun pelaksanaan program Ekstrakurikuler pramuka di MTs Negeri 1 Kabupaten Serang dijadikan Ekstrakurikuler wajib yang harus diikuti bagi kelas VII dan kelas VIII karena sesuai ketentuan yang berlaku yaitu Permendikbud no. 63 Tahun 2014 dengan menggunakan model aktualisasi.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa pembentukan akhlak siswa pada anggota pramuka pasukan khusus yaitu dengan pembiasaan yang sesuai dengan nilai-nilai pendidikan yang ada

dalam gerakan pramuka yaitu prinsip dasar dan metode kepramukaan serta kode kehormatan Gerakan Pramuka, adapun pembentukan akhlak yang dimunculkan diantaranya, bertaqwa kepada Allah SWT, disiplin waktu, mempunyai sikap bertanggung jawab, dan sopan santun.

Berdasarkan hasil dari koefisien korelasi $r_{xy} = 0,421$ berada antara (0,40 – 0,60) artinya berada pada korelasi sedang. Artinya implemementasi program Ekstrakurikuler Pramuka terhadap pembentukan akhlak siswa kelas VIII terdapat korelasi yang sedang. Adapun kontribusi program Ekstrakurikuler pramuka dengan pembentukan akhlak siswa kelas VIII dengan menggunakan *Coefisien Determinasi* (CD) adalah 17,7% yakni terhadap pembentukan akhlak disiplin, sikap tolong menolong, bertanggung jawab dan sikap sopan santun, sedangkan sisanya 82,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang dapat diteliti lebih lanjut.

B. Saran – Saran

Pada bagian akhir ini, peneliti akan menyampaikan beberapa saran kepada:

1. Kepada Siswa agar lebih bersungguh – sungguh dalam mengikuti pembinaan Ekstrakurikuler Pramuka sehingga ilmu yang dimiliki dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Kepada Orang tua sebagai penanggung jawab pendidikan dalam keluarga, hendaknya memberikan motivasi dan dukungan kepada anak – anaknya dalam mengikuti program pembinaan yang baik sehingga peserta didik lebih giat dan bersemangat dalam mengikuti program pembinaan tersebut.
3. Kepada Pembina sebagai Pembina pramuka harus lebih menguasai pembinaan dalam gerakan pramuka dan metode – metode gerakan pramuka agar pembinaan dalam program ekstrakurikuler pramuka dapat terarah dan terlaksana dengan lebih baik.

4. Kepada Kepala Madrasah agar selalu memberikan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka serta memberikan pengarahan untuk Pembina Pramuka dalam menjalankan tugasnya.